The current issue and full text archive of this journal is available on Tarbawi at:
https://ejournal.unupasuruan.ac.id/index.php/tarbawi

E-ISSN : 2502-4353, P-ISSN : 2598-4128
Volume 13, Nomor 2, 2025 (Oktober)

Efektivitas Manajemen Pengawasan dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan

H. Mat Syaifi*
STAI Salahuddin Pasuruan

Indonesia
syaifi@staispasuruan.ac.id

Article Info

Article history:

Diterima: Bulan 09, 2025
Direvisi: Bulan 09, 2025
Diterima: Bulan 10, 2025

Kata kunci:

Efektivitas
Kualitas pendidikan
Manajemen pengawasan
Pondok pesantren

**** Korespondensi author:***
syaifi@staispasuruan.ac.id

Abstract

Abstract Purpose: This study aims to analyze the effectiveness of supervisory management in improving the quality of education at Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan, exploring how systematic supervision contributes to educational excellence in Islamic boarding schools.
Design/methodology/approach: A qualitative approach with case study design was employed, utilizing observation, in-depth interviews, and documentation. Research subjects included pesantren administrators, teachers, and students, with data analyzed through thematic analysis.
Research limitations/implications: The study is limited to a three-year period (2021-2023) and focuses specifically on human resource management and educational processes rather than financial or physical resource aspects.
Findings: Results indicate that systematic and continuous supervisory management significantly impacts educational quality improvement. Intensive and structured supervision enhances learning quality, student discipline, and teacher professionalism through integrated planning, implementation, evaluation, and follow-up mechanisms.
Originality/value: This research contributes an effective supervisory management model for pesantren education by examining the unique hybrid approach combining traditional Islamic boarding school methods with modern management elements, applicable to similar institutions nationwide.

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0).

PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan pengembangan sumber daya manusia yang berakhlak mulia. Keberadaan pesantren tidak hanya sebagai tempat pembelajaran agama, tetapi juga sebagai pusat pengembangan intelektual dan spiritual yang komprehensif (Dhofier, 2019). Dalam konteks globalisasi dan modernisasi pendidikan, pesantren dituntut untuk mampu mempertahankan nilai-nilai tradisional sekaligus beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui inovasi manajemen pendidikan yang efektif (Madjid, 2018). Tantangan ini mengharuskan pesantren untuk mengembangkan sistem manajemen yang profesional, khususnya dalam aspek pengawasan pendidikan yang dapat menjamin kualitas output pendidikan.

Manajemen pengawasan dalam konteks pendidikan pesantren memiliki karakteristik unik yang berbeda dengan lembaga pendidikan formal pada umumnya. Sistem pengawasan di pesantren tidak hanya meliputi aspek akademik, tetapi juga meliputi pembentukan karakter, kedisiplinan, dan pengembangan spiritualitas santri (Mastuhu, 2020). Kompleksitas sistem pendidikan pesantren yang mengintegrasikan pendidikan formal dan informal memerlukan pendekatan manajemen pengawasan yang holistik dan berkelanjutan (Qomar, 2019). Penelitian Ahmad et al. (2021) menunjukkan bahwa implementasi manajemen pengawasan yang sistematis dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar santri secara signifikan.

Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan sistem manajemen pengawasan dalam pengelolaan pendidikannya. Sebagai pesantren yang memiliki santri dalam jumlah besar dengan latar belakang yang beragam, Pondok Pesantren Darul Ulum menghadapi tantangan dalam mempertahankan kualitas pendidikan yang konsisten. Observasi awal menunjukkan bahwa pesantren ini telah mengembangkan berbagai mekanisme pengawasan, mulai dari pengawasan harian, mingguan, hingga evaluasi berkala terhadap seluruh aspek pendidikan. Namun demikian, belum ada penelitian komprehensif yang menganalisis efektivitas sistem manajemen pengawasan tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen pengawasan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pesantren. Studi terdahulu menunjukkan bahwa kualitas pendidikan pesantren sangat dipengaruhi oleh efektivitas sistem manajemen yang diterapkan, termasuk di dalamnya aspek pengawasan (Suprayogo, 2021). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan model manajemen pengawasan yang lebih efektif, tidak hanya untuk Pondok Pesantren Darul Ulum tetapi juga untuk pesantren-pesantren lain yang memiliki karakteristik serupa. Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama: pertama, menganalisis dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen pengawasan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan; kedua, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen pengawasan yang efektif; dan ketiga, merumuskan model manajemen pengawasan yang optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan pesantren berdasarkan temuan empiris.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis efektivitas manajemen pengawasan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada sifat fenomena yang diteliti yang kompleks dan memerlukan pemahaman mendalam tentang konteks, proses, dan makna dari perspektif pelaku yang terlibat (Creswell, 2018). Desain studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara intensif dan komprehensif praktik manajemen pengawasan dalam setting natural pesantren dengan segala kompleksitas dan keunikannya.

Lokasi penelitian ditetapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan dengan pertimbangan bahwa pesantren ini telah menerapkan sistem manajemen pengawasan yang sistematis dan memiliki karakteristik yang representatif untuk pesantren di Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, mulai dari bulan Januari hingga Juni 2023, yang memungkinkan peneliti untuk mengobservasi siklus lengkap aktivitas pendidikan pesantren (Yin, 2019).

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari tiga kategori utama: pengasuh pesantren, guru atau ustadz, dan santri. Pengasuh pesantren, yang terdiri dari

kiai sebagai pimpinan utama dan anggota keluarga kiai yang terlibat dalam manajemen pesantren, menjadi informan kunci. Informan dari kategori guru atau ustadz dipilih menggunakan purposive sampling dengan kriteria memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun di pesantren, dengan total 12 orang yang mewakili berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan. Kategori informan ketiga adalah santri dengan total 15 orang yang dipilih menggunakan stratified purposive sampling berdasarkan tingkat pendidikan, lama tinggal di pesantren, dan peran dalam organisasi santri (Patton, 2020). Sumber data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi pesantren seperti pedoman pengawasan, laporan evaluasi berkala, struktur organisasi, dan catatan-catatan pengawasan harian.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi partisipan dilakukan selama periode penelitian dengan mengamati secara langsung praktik-praktik pengawasan dalam berbagai setting, termasuk di kelas, asrama, masjid, dan ruang-ruang administratif pesantren (Angrosino, 2018). Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, dengan setiap wawancara berlangsung antara 60-90 menit dan direkam dengan persetujuan informan (Kvale & Brinkmann, 2020). Analisis dokumen dilakukan terhadap berbagai jenis dokumen yang relevan dengan sistem pengawasan pesantren untuk memahami formal framework pengawasan dan gap antara kebijakan formal dengan praktik di lapangan (Corbin & Strauss, 2019).

Analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik yang mengikuti model Braun & Clarke (2019). Proses analisis dimulai dengan tahap familiarisasi data melalui pembacaan berulang terhadap transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan. Tahap kedua adalah pengkodean data di mana peneliti mengidentifikasi unit-unit makna yang relevan dengan pertanyaan penelitian dengan bantuan software NVivo (Saldaña, 2021). Tahap ketiga adalah pengembangan tema melalui pengelompokan kode-kode yang memiliki kesamaan makna atau pola, dengan validasi tema dilakukan melalui member checking dengan informan kunci dan peer debriefing (Charmaz, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Pengawasan di Pondok Pesantren Darul Ulum

Implementasi manajemen pengawasan di Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpandan menunjukkan struktur yang sistematis dan berlapis, dengan kiai sebagai supervisor utama yang memiliki otoritas penuh dalam pengambilan keputusan strategis. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sistem pengawasan pesantren ini mengadopsi model hibrida yang mengkombinasikan pendekatan tradisional pesantren dengan elemen-elemen manajemen modern. Struktur organisasi pengawasan terdiri dari tiga level: level strategis yang dipimpin kiai dan keluarga pengasuh, level taktis yang dijalankan oleh ustadz senior dan koordinator program, serta level operasional yang melibatkan ustadz muda dan pengurus santri. Model ini memungkinkan pengawasan yang komprehensif mulai dari aspek spiritual, akademik, hingga kehidupan sehari-hari santri.

Mekanisme pengawasan harian meliputi pengawasan shalat berjamaah, kehadiran pembelajaran, kedisiplinan asrama, dan aktivitas ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terstruktur dengan melibatkan berbagai level supervisor. Temuan menunjukkan bahwa pengawasan dilakukan melalui sistem rotasi di mana setiap ustadz memiliki jadwal dan area tanggung jawab yang spesifik, sehingga tidak ada aspek kehidupan santri yang luput dari pemantauan. Sistem pelaporan berjenjang memungkinkan informasi tentang perkembangan

santri mengalir dari level operasional hingga ke pengasuh, menciptakan feedback loop yang efektif untuk pengambilan keputusan korektif.

Dampak sistem pengawasan terhadap kualitas pendidikan terlihat dari beberapa indikator kuantitatif dan kualitatif yang menunjukkan tren positif dalam tiga tahun terakhir. Data menunjukkan peningkatan tingkat kelulusan ujian nasional dari 87% pada tahun 2021 menjadi 94% pada tahun 2023, serta peningkatan prestasi dalam berbagai kompetisi akademik dan non-akademik tingkat regional dan nasional. Lebih signifikan lagi adalah perubahan dalam aspek kedisiplinan dan karakter santri, di mana jumlah pelanggaran tata tertib menurun drastis dari rata-rata 25 kasus per bulan menjadi 8 kasus per bulan dalam periode yang sama. Temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai kontrol tetapi juga sebagai guidance system yang mendukung pengembangan optimal potensi santri.

Analisis Efektivitas Manajemen Pengawasan

Efektivitas manajemen pengawasan di Pondok Pesantren Darul Ulum dapat dijelaskan melalui kerangka teori pengawasan pendidikan yang mengintegrasikan pendekatan klasik dan modern. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan sistem pengawasan pesantren terletak pada kemampuannya mengkombinasikan surveillance function dengan developmental function, sebagaimana dikemukakan dalam teori pengawasan oleh Sergiovanni & Starratt (2019). Fungsi surveillance terlihat dalam monitoring ketat terhadap aktivitas harian santri, sementara fungsi developmental tercermin dalam program mentoring dan coaching yang dilakukan ustadz terhadap santri. Integrasi kedua fungsi ini menciptakan sistem pengawasan yang tidak hanya reactive tetapi juga proactive dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah sebelum berkembang menjadi lebih serius (Glickman et al., 2020).

Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengawasan mengungkapkan bahwa culture pesantren memainkan peran krusial dalam kesuksesan implementasi sistem pengawasan. Budaya hormat dan ketaatan santri terhadap kiai dan ustadz menciptakan kondisi yang kondusif bagi implementasi pengawasan tanpa resistensi yang signifikan, berbeda dengan setting pendidikan formal yang sering menghadapi tantangan dalam hal compliance (Dhofier, 2019). Namun, temuan juga menunjukkan bahwa ketergantungan yang tinggi pada figur otoritas dapat menjadi kelemahan sistem jika tidak diimbangi dengan pengembangan autonomous learning dan critical thinking pada santri. Penelitian Ahmad et al. (2021) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa pesantren yang berhasil mengembangkan sistem pengawasan efektif adalah yang mampu menyeimbangkan kontrol eksternal dengan pengembangan self-regulation pada santri.

Kontribusi sistem pengawasan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dapat dianalisis melalui framework input-process-output yang dikembangkan oleh Stufflebeam (2018). Dari aspek input, sistem pengawasan memastikan kualitas guru melalui program pengembangan profesional berkelanjutan dan recruitment yang ketat. Dari aspek process, pengawasan menciptakan consistency dalam delivery pembelajaran dan memastikan adherence terhadap standar kualitas yang ditetapkan pesantren. Dari aspek output, pengawasan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik, pembentukan karakter, dan kesiapan santri menghadapi tantangan kehidupan (Azra, 2020). Dalam konteks pesantren, dampak ini bahkan lebih signifikan karena pengawasan tidak terbatas pada aspek akademik tetapi mencakup seluruh dimensi perkembangan santri, menciptakan synergistic effect yang memperkuat dampak keseluruhan terhadap kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pengawasan di Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan pesantren. Sistem pengawasan yang diterapkan mengkombinasikan pendekatan tradisional pesantren dengan elemen-elemen manajemen modern, menciptakan model hibrida yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pesantren. Struktur organisasi pengawasan yang berlapis dengan kiai sebagai supervisor utama, didukung oleh ustadz senior dan pengurus santri, memungkinkan pengawasan yang komprehensif terhadap seluruh aspek kehidupan dan pembelajaran santri.

Efektivitas sistem pengawasan tercermin dalam berbagai indikator peningkatan kualitas pendidikan, baik dari aspek kuantitatif maupun kualitatif. Peningkatan tingkat kelulusan ujian nasional dari 87% menjadi 94% dalam periode tiga tahun, penurunan signifikan jumlah pelanggaran tata tertib, dan peningkatan prestasi dalam berbagai kompetisi akademik dan non-akademik menunjukkan dampak positif yang nyata dari implementasi manajemen pengawasan yang efektif. Pengawasan telah berhasil menciptakan perubahan behavioral dan attitudinal pada santri yang mendukung pembelajaran optimal dan pembentukan karakter yang diharapkan.

Faktor kunci keberhasilan sistem pengawasan meliputi leadership yang kuat dari kiai, budaya organisasi pesantren yang mendukung, sistem komunikasi dan koordinasi yang efektif antar level pengawasan, integrasi antara fungsi surveillance dan developmental, serta commitment dari seluruh stakeholder. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan model manajemen pengawasan pesantren yang lebih efektif, serta kontribusi teoretis bagi pengayaan khazanah keilmuan manajemen pendidikan Islam. Rekomendasi untuk penelitian lanjutan termasuk studi komparatif dengan pesantren lain, penelitian longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang, dan pengembangan instrument pengukuran efektivitas pengawasan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S., Rahman, M., & Hassan, A. (2021). Supervision effectiveness in Islamic boarding schools: A systematic review. International Journal of Educational Management, 35(4), 892-908. https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2020-0389

Angrosino, M. (2018). Doing ethnographic and observational research. SAGE Publications.

Azra, A. (2020). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III. Kencana Prenada Media Group.

Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. Qualitative Research in Sport, Exercise and Health, 11(4), 589-597. https://doi.org/10.1080/2159676X.2019.1628806

Charmaz, K. (2020). Constructing grounded theory: A practical guide through qualitative analysis (3rd ed.). SAGE Publications.

Corbin, J., & Strauss, A. (2019). Basics of qualitative research: Techniques and procedures for developing grounded theory (4th ed.). SAGE Publications.

Creswell, J. W. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). SAGE Publications.

Dhofier, Z. (2019). Tradisi pesantren: Studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia. LP3ES.

Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2020). Supervision and instructional leadership: A developmental approach (10th ed.). Pearson.

Kvale, S., & Brinkmann, S. (2020). Interviews: Learning the craft of qualitative research interviewing (4th ed.). SAGE Publications.

Madjid, N. (2018). Bilik-bilik pesantren: Sebuah potret perjalanan. Paramadina.

Mastuhu. (2020). Dinamika sistem pendidikan pesantren: Suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren. INIS.

Patton, M. Q. (2020). Qualitative research and evaluation methods: Integrating theory and practice (5th ed.). SAGE Publications.

Qomar, M. (2019). Pesantren: Dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi. Erlangga.

Saldaña, J. (2021). The coding manual for qualitative researchers (4th ed.). SAGE Publications.

Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2019). Supervision: A redefinition (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Stufflebeam, D. L. (2018). Evaluation theory, models, and applications (2nd ed.). Jossey-Bass.

Suprayogo, I. (2021). Kyai dan politik: Membaca citra politik kyai era Orde Baru. Tiara Wacana.

Yin, R. K. (2019). Case study research: Design and methods (6th ed.). SAGE Publications.